

---

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage*  
Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Keramik  
Kaca dan Porselen Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2018 - 2022**

**Beby Azwan Panjaitan, Zulfia Rahmawati, Trisnia Widuri**  
**Universitas Islam Kediri**

bebyazwan0925@gmail.com, zulfia.rahmawati@uniska-kediri.ac.id,  
twiduri22@gmail.com,

**Abstract**

*This research aims to analyze and determine the influence of independent variables, namely Profitability, Liquidity and Leverage on Company Value in the ceramic, glass and porcelain sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2022. This type of research uses quantitative research, the sample for this research is 8 companies. The sampling technique used purposive sampling so that a total sample of 8 companies was obtained. This research uses panel data regression analysis techniques using Eviews 10 software. Based on the research results, it can be concluded that partially the Return On Equity and Debt to Equity Ratio have a positive and insignificant effect on company value, while the Current Ratio partially has a significant positive effect on company value. . Simultaneously Return On Equity, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio have a significant positive effect on company value.*

**Keywords :** Profitability, Liquidity, Leverage and Company Value

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana pengaruh variabel independent yaitu Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini terdapat 8 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan *software Eviews 10*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Nilai Perusahaan

---

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v2i2.5958>  
Sejarah Artikel : Artikel diterima (5 Juni); direvisi (28 Juni); disetujui (2 July)  
Email Co-Author : [zulfia.rahmawati@uniska-kediri.ac.id](mailto:zulfia.rahmawati@uniska-kediri.ac.id)

---

## Pendahuluan

Perkembangan industri dasar dan kimia sangat pesat di Indonesia, setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang tersebut, kegiatan ini sering disebut sebagai proses produksi. Indonesia sebagai salah satu negara terbesar di dunia memiliki berbagai peran penting diantaranya negara yang ada di Asia Tenggara, yang paling menonjol yakni perusahaan manufaktur. Dalam sektor keramik, kaca dan porselen ini memiliki prospek perkembangan yang cukup pesat. Meningkatnya perusahaan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pembangunan properti. Setiap perusahaan dituntut untuk siap menghadapi persaingan yang semakin ketat dan harus memenangkan kompetisi di dunia insutri yang memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk. Dengan demikian perusahaan juga mampu menciptakan pangsa pasar yang besar dan mampu bertahan dalam persaingan. Persaingan dalam sub sektor keramik, kaca dan porselen umumnya dipengaruhi faktor-faktor seperti inovasi produk, kualitas manufaktur, distribusi dan strategi pemasaran. Perusahaan cenderung bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar dengan menawarkan *design* yang menarik, kualitas produk yang menarik dan baik, serta harga yang kompetitif.

Gambaran nilai perusahaan pada Sub Sektor Keramik, Kaca dan Porselen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 sebagai berikut :

**Tabel 1 Data Nilai *Price Book Value* (PBV) Perusahaan Sub Sektor Keramik, Kaca dan Porselen Yang Terdaftar di BEI 2018-2022**

No	Nama Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Asahimas Flat Glass Tbk	0.45	0.43	0.4	0.58	0.64
2	Arwana Citra Mulia Tbk	2.81	2.73	3.82	3.74	3.98
3	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	0.51	0.38	0.29	0.49	0.96
4	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	2.58	1.07	0.79	0.86	0.89
5	Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	1.1	1.05	0.88	0.89	0.88
6	Mark Dynamics Indonesia Tbk	6.34	5.72	7.77	5.48	2.99
7	Mulia Indistrindo Tbk	0.68	0.64	0.27	0.86	0.77
8	Surya Toto Indonesia Tbk	1.87	1.56	1.27	1.11	1.21

Sumber : BEI, Data diolah penulis, 2023

Dari Tabel 1 diatas menggambarkan bahwasanya nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* dari beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Menurut Ehrhardt dan Brigham (dalam Sahyu & Maharani, 2023) ‘Nilai perusahaan merupakan suatu hal penting dari ketetapan manajerial yang menggunakan pertimbangan risiko dan waktu yang berhubungan dengan keuntungan untuk mengoptimalkan nilai saham perusahaan’. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value*, Rahmawati, (2023) menyatakan “Nilai *Price Book Value* yang tinggi

dapat menunjukkan bahwa nilai perusahaan tersebut semakin baik, dan sebaliknya jika nilai *Price Book Value* yang rendah dapat menunjukkan bahwa semakin buruk nilai perusahaan tersebut, Hal ini sangat mempengaruhi minat investor sebagai penanam modal di sebuah perusahaan tersebut”. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas (*Return on Equity*) yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh penjualan dan pendapatan suatu investasi, penggunaan rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang terdapat pada laporan keuangan neraca dan juga laba rugi. Jika *Return On Equity* memiliki nilai yang rendah maka menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik, Hal tersebut akan berdampak pada penurunan tingkat pengembalian yang akan diinginkan pemegang saham, maka untuk memenuhi keinginan pemegang saham perusahaan harus melakukan pengembalian modal dengan jatuh tempo sehingga akan berdampak positif yaitu nilai ROE rendah.

Selain profitabilitas penelitian ini juga menggunakan rasio likuiditas (*Current Ratio*) Kasmir (dalam Alawiyah, 2020) mendefinisikan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kumpulan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang artinya perusahaan harus mampu membayar utang ketika sudah jatuh tempo. *Current Ratio* dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban finansialnya secara tepat waktu yang berarti perusahaan dalam keadaan likuid dan perusahaan tersebut punya alat pembayaran ataupun aktiva yang lebih besar dari hutang lancarnya. Selain itu juga menggunakan rasio *leverage* yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kebutuhan keuangan perusahaan jika perusahaan tersebut dilikuidasi. dalam penelitian Lisa & Rossiadi (Nopianti et al., 2023) ‘Rasio *Leverage* adalah suatu cara untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban, baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan menggunakan asset perusahaan sebagai jaminan. Kenaikan dan penurunan tingkat hutang akan mempengaruhi nilai pasar, kelebihan utang yang meningkat akan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan’. Penelitian ini bertujuan untuk menguji rasio keuangan suatu perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang listing dari tahun 2018-2022. Lokasi penelitian ini berada di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri – Kediri yang beralamat di Jalan Sersan Suharmaji No. 38 Manisrenggo Kec. Kota Kediri, Jawa Timur 64128. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Sampel penelitian ini berjumlah 40 sampel yang berasal dari 8 perusahaan dengan periode 5 tahun yang telah memenuhi kriteria penentuan sampel yang dibuat oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi data panel dengan bantuan program *Eviews*

10.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Spesifikasi Model

#### 1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih mana model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil Uji Chow ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2 Uji Chow**

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	19.967431	(7,29)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	70.450.118	7	0.0000

Sumber : Data diolah *Eviews* 10, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai prob untuk *Cross Section – F* adalah 0,0000 yang berarti nilai probabilitas < 0,05 , sehingga model regresi yang dipilih *Fixed Effect Model* (FEM).

#### 2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji yang digunakan untuk memilih model terbaik antara *Fixed Effect* model dengan *Random Effect* yang akan digunakan. Adapun hasil Uji Hausman yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji Hausman**

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq.d.f.</i>	<i>Prob</i>
Cross-section random	30.655126	3	0.0000

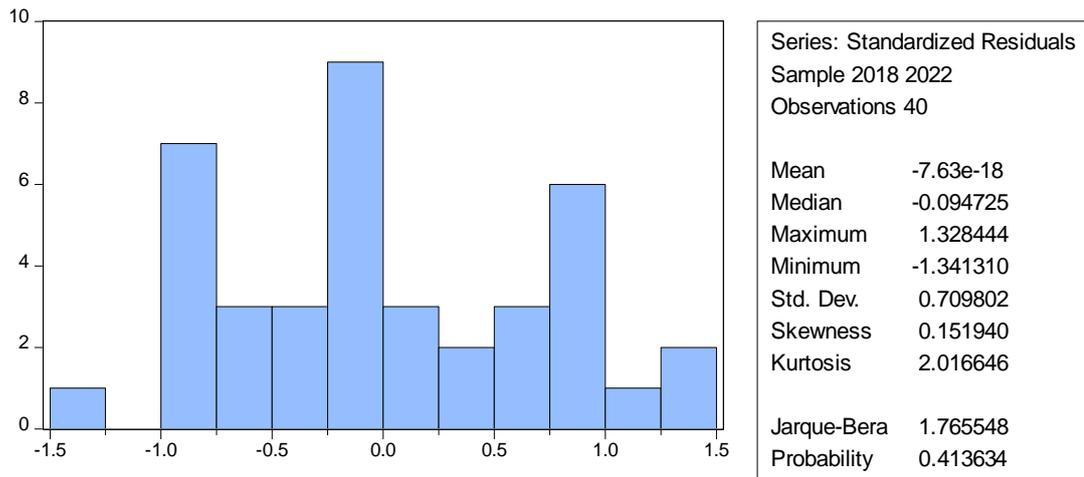
Sumber : Data diolah *Eviews* 10, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai (Prob) untuk *cross-section random* adalah 0.0000 yang berarti nilai probabilitas < 0,05 sehingga model regresi yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. Uji Normalitas  
Sumber: Data diolah Eviews 10, 2024

Hasil uji normalitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai alpha 0,05. Apabila nilai normalitas > alpha, artinya data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai probabilitas < alpha, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau terjadi masalah normalitas. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Jarque Bera* adalah sebesar 1.765546 dan nilai prob sebesar 0.413634 lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05, maka artinya data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada setiap variable bebas, multikolinearitas dapat dilihat pada nilai koefisien masing-masing variable bebas. Jika nilai koefisien lebih besar dari 80% maka terjadi masalah multikolinearitas, sedangkan jika nilai koefisien lebih kecil dari 80% maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4 Uji Multikolinearitas**

	ROE	CR	DER
ROE	1	0.2267735272996666	0.1993896049147314
CR	0.2267735272996666	1	0.4811902897425905
DER	0.1993896049147314	0.4811902897425905	1

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat hasil uji multikolinearitas diperoleh dari nilai koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar 0.2267735272996666 < 0,08, korelasi X1 dan X3 sebesar 0.1993896049147314 > 0,08, dan koefisien korelasi X2 dan X3 sebesar 0.4811902897425905 < 0,08. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas uji multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan salah satu uji yang diperlukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Jika variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas, jika berbeda akan disebut heterokedastisitas. Homoskedastisitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas dari masing-masing variabel dari nilai alpha 0,05. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai alpha 0,05, maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas, sedangkan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka terjadi masalah heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan dalam table sebagai berikut :

**Tabel 5 Uji Heterokedastisitas**

<i>Variabel</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	1.095621	0.514313	2.130259	0.0401
ROE	3.243690	0.847625	3.826798	0.0005
CR	-0.189416	0.160227	-1.182168	0.2449
DER	0.360816	0.423356	0.852277	0.3997

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Return on Equity* sebesar  $0.0005 < 0,05$  dan nilai probabilitas *Current Ratio* sebesar  $0.2449 > 0,05$ , dan nilai probabilitas *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0.3997 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

**Regresi Data Panel**

Model yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Fixed Effect Model (FEM) yang didapatkan dari pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya sebagai berikut :

**Tabel 6 Hasil Regresi Data Panel Model Fixed Effect Model (FEM)**

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	2.307174	0.877978	2.627826	0.0136
ROE	2.020889	1.097191	1.841876	0.0757
CR	-0.677359	0.254453	-2.662019	0.0125
DER	0.799001	0.734909	1.087211	0.2859

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas maka regresi linear data panel dapat dijelaskan dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 2.307174 + 2.02889X_1 - 0.677359X_2 + 0.799001X_3 + e$$

Hasil persamaan regresi data panel dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta

Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai konstanta yang diperoleh bernilai positif sebesar 2.307174 mempunyai arti tanpa adanya variabel ROE (X1), CR(X2), dan DER(X3), maka variabel PBV(Y) sebesar 2.307174.

2. Koefisien Regresi X1

Nilai koefisien dari ROE (X1) sebesar 2.020889 hal ini berarti apabila ROE suatu perusahaan naik 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka nilai PBV (Y) akan naik sebesar 2.020889 satuan.

3. Koefisien Regresi X2

Nilai koefisien dari CR (X2) sebesar -0.677359 hal ini berarti apabila CR suatu perusahaan naik 1 satuan dan variable bebas lainnya memiliki nilai tetap maka nilai PBV (Y) akan turun sebesar 0.677359 satuan dan sebaliknya.

4. Koefisien Regresi X3

Nilai koefisien dari DER (X3) sebesar 0.799001 hal ini berarti apabila DER suatu perusahaan naik 1 satuan dan variable bebas lainnya memiliki nilai tetap maka nilai PBV (Y) akan naik sebesar 0.799001 satuan.

**Uji Hipotesis**

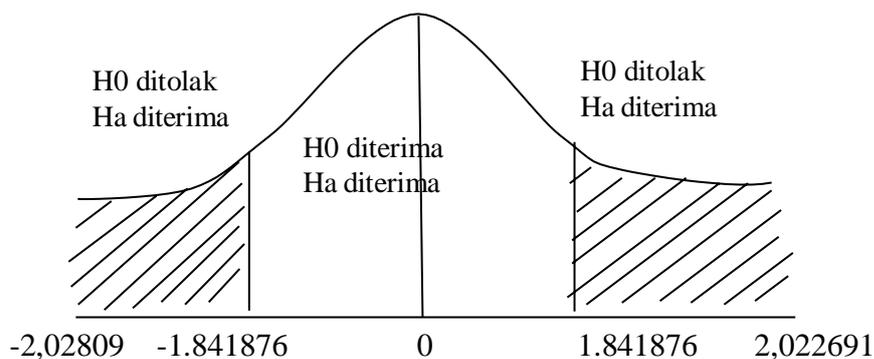
Uji hipotesis merupakan metode atau cara mengambil keputusan berdasarkan analisis data yang sudah didapatkan dengan menggunakan regresi parsial dan regresi linear berganda untuk menguji yang sudah diajukan dalam penelitian ini. Hasil uji hipotesis ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 7 Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	2.307174	0.877978	2.627826	0.0136
ROE	2.020889	1.097191	1.841876	0.0757
CR	-0.677359	0.254453	-2.662019	0.0125
DER	0.799001	0.734909	1.087211	0.2859

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2024

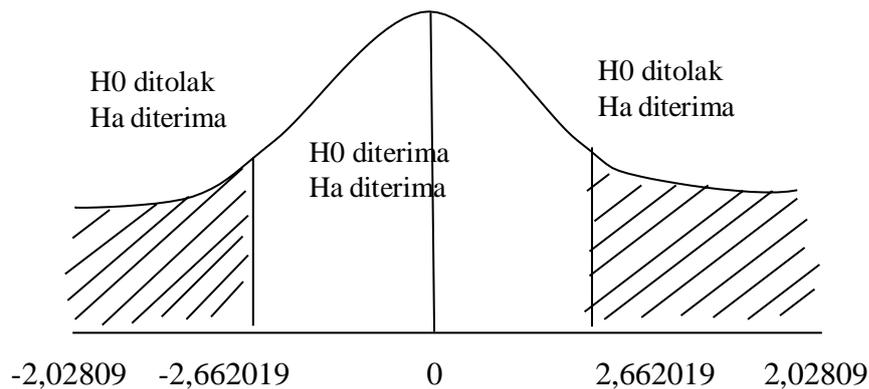
1. Hasil Uji t pada variabel ROE (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.841876 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,02809 dan nilai probabilitas 0.0757 lebih besar dari nilai alpha 0,05. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.



**Gambar 1 Daerah penerimaan dan penolakan uji secara parsial (Uji t)**

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2024

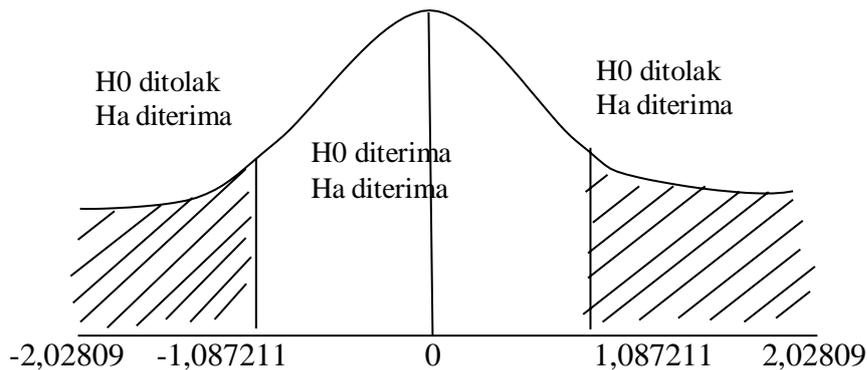
2. Hasil Uji t pada variabel CR (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.662019 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  -2,02809 dan nilai probabilitas 0.0125 lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel CR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV pada sub sektor keramik, kaca, dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.



**Gambar 2 Daerah penerimaan dan penolakan uji secara parsial (Uji t)**

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2024

3. Hasil Uji t pada variabel DER (X3) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.087211 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  2,02809 dan nilai probabilitas 0.2859 lebih besar dari 0,05. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.



**Gambar 3 Daerah penerimaan dan penolakan uji secara parsial (Uji t)**

Sumber : Data diolah Eviews 10, 2024

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji Simultan atau Uji f dapat diketahui dengan melihat nilai probabilitas F setelah membandingkan dengan nilai alpha sebesar 0,05. Hasil Uji f ditunjukkan dalam sebuah tabel sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji F**

F-statistic	33.20623
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 33.20623 lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$  yaitu 2,87. Dan nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel ROE, CR dan

DER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien Determinasi atau bisa juga disebut dengan Uji R Square merupakan salah satu bentuk pengujian yang digunakan untuk mengetahui persentase perubahan sebuah variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.919681
Adjusted R-squared	0.891985

Sumber : Data Eviews 10 diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 9 diatas diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.919681 maka dapat diartikan bahwa variabel bebas ROE, CR dan DER dapat menjelaskan variabel terikat PBV sebesar 91,96% dan sisanya 8,04% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pembahasan Dan Interpretasi Hasil Peneliti**

**Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**

Berdasarkan hasil analisis statistik diatas nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1.841876 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  2,02809 dan nilai probabilitas 0.0757 lebih besar dari nilai alpha 0,05. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel ROE berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien dari *Return on Equity* (ROE) sebesar 2.020889, artinya jika ROE mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *Price Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 2.020889 satuan. Dari hasil perhitungan ROE diperoleh rata-rata selama 5 tahun dari perusahaan sub sektor keramik, kaca dan porselen 0,10, perusahaan yang memiliki nilai paling tinggi yaitu 0,53 dengan kode MARK atau PT. Mark Dynamis Indonesia Tbk, dan paling rendah yaitu -0,55 yaitu KIA atau PT. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.

**Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.**

Berdasarkan hasil analisis statistik diatas nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2.662019 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  -2,028609 dan nilai probabilitas 0.0125 lebih kecil dari 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel CR berpengaruh positif signifikan terhadap PBV pada sub sektor keramik, kaca, dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien dari CR adalah -0.677359. artinya jika CR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap. Maka *Price Book Value* (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar -0.677359 satuan. Dari hasil perhitungan CR

diperoleh rata-rata selama 5 tahun dari sub sektor keramik, kaca dan porselen yaitu 1,85, perusahaan yang memiliki nilai paling tinggi yaitu 4,33 dari TOTO atau PT. Surya Toto Indonesia Tbk. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai paling rendah yaitu 0,35 oleh IKAI atau PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value* pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**

Berdasarkan hasil analisis statistik diatas nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,087211 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  2,02809 dan nilai probabilitas 0.2859 lebih besar dari 0,05. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap PBV pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien dari *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.799001, artinya jika DER mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *Price Book Value* (PBV) mengalami kenaikan sebesar 0.799001 satuan. Dari hasil perhitungan DER diperoleh rata-rata selama 5 tahun dari sub sektor keramik, kaca dan porselen yaitu 0,66. Perusahaan yang memiliki nilai paling tinggi yaitu AMFG atau PT. Asahimas Flat Glass Tbk sebesar 1,72. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai terendah yaitu KIA atau PT. Keramika Indonesia Asosiasi Tbk dengan nilai 0,18.

### **Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value* pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**

Berdasarkan hasil analisis statistik variabel *return on equity*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki hasil *F-statistic* sebesar 33.20623 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.000000 < 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Adanya pengaruh *Return On Equity* (X1), *Current Ratio* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3) secara simultan terhadap *Price Book Value* (Y) pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetya & Cipta, 2021) yang menyatakan bahwa “profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## **Simpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*), Likuiditas (*Current Ratio*) dan *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil yang dibahas dalam penelitian adalah sebagai berikut :

*Return On Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022. Hal ini merujuk dari hasil pengukuran *Return On Equity* (X1) mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0,0757 > 0,05$  nilai alpha.

*Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022. Hal ini merujuk dari hasil pengukuran *Current Ratio* (X2) mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0,0125 < 0,05$  nilai alpha.

*Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022. Hal ini merujuk dari hasil pengukuran *Debt to Equity Ratio* (X3) mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0,2859 > 0,05$  nilai alpha.

*Return On Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV) pada sub sektor keramik, kaca dan porselen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022. Hal ini merujuk dari hasil pengukuran *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai F-Statistic 33,20623 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,000000 < 0,05$ . Maka dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## Daftar Pustaka

- Alawiyah, L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Lia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 2020, 226–234.
- Nopianti, R., Komarudin, M. F., & Triana, L. (2023). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Umur Perusahaan. *Owner*, 7(3), 2566–2576. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1607>
- Prasetya, I., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas serta Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 249.
- Rahmawati, Z. (2023). Pengaruh EPS, PER, PBV, ROE DAN DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1007–1018. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.194>
- Sahyu, A., & Maharani, N. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 260–271. <https://doi.org/10.15575/jim.v4i1.24479>